

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat manajemen yang digunakan untuk mengendalikan efisiensi keuangan adalah anggaran. Pentingnya pengendalian efisiensi adalah sebagai bagian dari pencapaian tujuan maksimalisasi laba. Karena mengungkapkan apa yang akan dilakukan dimasa mendatang.

Milani (1975) menyatakan bahwa keterlibatan dan peranan bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama yang membedakan antara partisipasi anggaran dan non partisipasi. Proses partisipasi anggaran merupakan kegiatan penyusunan anggaran yang melibatkan berbagai pihak, baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah. Manajer mempunyai peran penting dalam menyediakan dan mengevaluasi berbagai alternatif tujuan anggaran yang akan digunakan sebagai tolok ukur terbaik untuk menilai kinerja manajerial (Kren Leslie, 1992). Ketika tujuan organisasi dirancang dan disetujui secara partisipatif, bawahan yang terlibat akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975). Aspirasi bawahan lebih diperhatikan dalam penyusunan anggaran (Stedry, 1960) sehingga memungkinkan bawahan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target yang menurut mereka dapat dicapai (Brownell dan Mc. Innes, 1986; Dunk 1989). Penyusunan

partisipasi anggaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Banyak penelitian bidang akuntansi manajemen yang mengkaji masalah partisipasi anggaran (Brownell, 1981). Hal ini terjadi karena partisipasi anggaran membawa konsekuensi terhadap sikap respek bawahan terhadap pekerjaan dan perusahaan (Milani, 1975) serta sistem anggaran yang diberlakukan oleh perusahaan (Collins, 1978). Cherrington dan Cherrington (1973) menemukan bahwa ada hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kepuasan kerja serta kinerja manajerial. Menurut penelitian tersebut, terdapat tiga tujuan utama yang dapat dicapai melalui partisipasi anggaran, yaitu akseptasi anggota organisasi terhadap rencana kegiatan, peningkatan semangat kerja dan peningkatan produktivitas.

Dalam penelitian terdahulu yang menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan tidak meyakinkan, bahkan sering bertentangan. Sehubungan dengan hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, Govindarajan (1986) menyatakan bahwa kemungkinan belum adanya kesatuan hasil penelitian tentang anggaran dikarenakan hubungan antara anggaran dan kinerja manajerial adalah tergantung faktor-faktor tertentu. Govindarajan (1986) juga menyatakan bahwa untuk menyelesaikan perbedaan dari berbagai hasil penelitian tersebut diperlukan pendekatan kontinjensi, yaitu mengevaluasi faktor-faktor kondisional atau variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Brownell (1982a) mengklasifikasikan *variable contingency* ke dalam 4 bagian, yaitu individual, interpersonal, organisasional, dan kultural.

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh partisipasi anggaran dari aspek individual dan lingkungan. Aspek individual dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi, yaitu teori sosial kognitif-afektif yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu dan hubungannya dengan individu lain dalam organisasi. Sedangkan aspek lingkungan dikaitkan dengan tersedianya informasi yang relevan untuk menentukan alternatif-alternatif tindakan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial yang akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Tinjauan Komprehensif Pengaruh Aspek Individu dan Lingkungan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif tentang hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial, yaitu dengan mempertimbangkan aspek individu dan aspek lingkungan yang akan mempengaruhi efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah partisipasi anggaran memiliki hubungan positif terhadap kinerja manajerial pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung
- b. Apakah aspek individu dan aspek lingkungan mempengaruhi efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya untuk dapat diperoleh suatu analisis serta kesimpulan sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana dalam bidang Ekonomi-Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apakah partisipasi anggaran memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung
- b. Mengetahui apakah aspek individual dan aspek lingkungan dapat mempengaruhi efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir dan pengalaman dalam menganalisa suatu masalah dengan menggunakan teori-teori yang telah peneliti dapat selama kuliah dengan praktek nyata dalam dunia kerja yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh penulis.

- b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta sekaligus menjadi suatu sumber dalam bidang penelitian ini.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif analitik yaitu penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta memberikan gambaran teknik mengenai masalah yang ada.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara:

a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang terkait yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengisian kuesioner atau daftar pertanyaan terstruktur dari masing-masing bagian yang terkait.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung yang bersumber kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana dilakukan untuk penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian secara langsung pada Universitas Kristen Maranatha yang berlokasi di jalan Surya Soemantri nomor 65, Bandung, waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2011 sampai dengan selesai.